

## ABSTRAK

Pada film fiksi *Holong Na Mariboto* mengangkat kisah persaudaraan dari abang dan adik perempuan yang dipadukan dengan kebudayaan suku Batak Toba *Dalihan Na Tolu*. *Holong Na Mariboto* diambil dari bahasa Batak yang artinya cinta kasih bersaudara. Dalam penyutradaraan bertanggung jawab atas seluruh aspek yang membentuk film sehingga dapat memberikan visual yang memberikan pesan tan tujuan sutradara. Sutradara juga bertanggung jawab dalam memberntuk penguatan karakter. Pada film *Holong Na Mariboto* menerapkan konsep penyutradaraan Realisme yang diambil dari teori Teori Andre Bazin menyatakan konsep realisme diartikan sebagai sebuah penggambaran cerita sesuai dengan kenyataan, baik itu setting lokasi, waktu, suasana, penokohan, dan lain sebagainya. Penerapan konsep realisme dapat membangun penguatan karakter tokoh secara lebih mendalami sesuai dengan kehidupan di suku Batak Toba.

**Kata Kunci :**Penyutradaraan, Realisme, Film *Holong Na Mariboto*

## ***ABSTRACT***

*In the fictional film Holong Na Mariboto tells the story of brother and sister brotherhood combined with the culture of the Toba Batak tribe, namely Dalihan Na Tolu. Holong Na Mariboto is taken from the Batak language which means brotherly love. In directing, the director is responsible for all aspects that make up the movie so that it can provide visuals that give a message without the director's goal. The director is also responsible for creating character strengthening. In Holong Na Mariboto, the film applies the concept of Realism directing taken from Andre Bazin's theory, which states that the concept of realism is defined as a depiction of the story in accordance with reality, be it the location setting, time, atmosphere, characterization, and so on. The application of the concept of realism can build a deeper character strengthening in accordance with life in the Toba Batak tribe.*

**Keywords:** *Directing, Realism, Holong Na Mariboto Movie*